

ABSTRACT

This research is motivated by the non-optimal testing of Motorized Vehicle types of city transportation in the Department of Transportation of Bandung Regency, from the background of the problem the researcher identifies the problem, namely: How to control the periodic testing of motorized vehicles of city transportation types in Bandung Regency, What are the factors that support and inhibit the control periodic testing of motorized vehicles of urban transportation in Bandung Regency. And what efforts are made by the Bandung Regency Transportation Agency in controlling periodic motorized vehicle testing.

The foundation of this theory uses the Control theory, the researchers formulate the proposition as follows: Periodic Control Tests of Motorized Vehicles in City Transport Types In Bandung Regency will run optimally if it pays attention to through control processes that consist of determining standards to be used in control, measuring implementation or the results achieved, measure implementation or results with standards and determine deviations if any and take corrective action.

The results of this study indicate that the control of motorized vehicles of city transportation in Bandung Regency based on Bandung Regency Regulation No. 9 of 2012 concerning Operation of Traffic and Road Transportation, there are several supporting factors and inhibiting factors. To overcome the obstacle, one of the efforts made by the Department of Transportation in collaboration with the Police is the disappearance of violators.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya Pengujian Kendaraan Bermotor jenis angkutan kota di Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung, dari latar belakang masalah tersebut peneliti mengidentifikasi masalah yaitu: Bagaimana pengendalian pengujian berkala kendaraan bermotor jenis angkutan kota di Kabupaten Bandung, Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat dalam pengendalian pengujian berkala kendaraan bermotor jenis angkutan kota di Kabupaten Bandung. Dan upaya apa yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Bandung dalam pengendalian pengujian berkala kendaraan bermotor.

Landasan teori ini menggunakan teori Pengendalian, maka peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut: Pengendalian Uji Berkala Kendaraan Bermotor Jenis Angkutan Kota Di Kabupaten Bandung akan berjalan optimal jika memperhatikan melalui proses-proses pengendalian yang terdiri dari menentukan standar-standar yang akan digunakan dalam pengendalian, mengukur pelaksanaan atau hasil yang telah dicapai, mengukur pelaksanaan atau hasil dengan standar dan menentukan penyimpangan jika ada dan melakukan tindakan perbaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian kendaraan bermotor jenis angkutan kota di Kabupaten Bandung yang berlandaskan kepada Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 9 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Untuk mengatasi hambatan adanya salahsatu upaya yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan yang bekerja sama dengan Kepolisian yaitu penilangan terhadap pelanggar.